



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 05 Juli 2016

Halaman: 22

**PUSAT KERAMAIAN LIBUR LEBARAN**

## Warga Yogya Diimbau Hindari Malioboro

**YOGYA (KR)** - Warga Kota Yogya yang tidak memiliki kepentingan di wilayah Malioboro diimbau menghindari kawasan tersebut selama libur Lebaran. Hal ini guna memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk menikmati Malioboro sekaligus mengurangi kepadatan arus kendaraan.

"Tidak bisa dielakkan, Malioboro tetap menjadi pusat keramaian setiap libur Lebaran karena selalu menjadi tujuan wisata. Harapan saya warga masyarakat Kota Yogya yang tidak berkepentingan secara khusus di Malioboro, bisa menghindari Jalan Malioboro. Kita beri kesempatan kepada saudara-saudara kita dulu," imbau Walikota Yogya Haryadi Suyuti di sela memantau persiapan pengamanan Lebaran di sejumlah Pospam, Jumat (1/7).

Kerelaan warga Yogya yang menghindari Malioboro juga bisa menjadi wujud tuan rumah yang baik bagi pengunjung. Sehingga dari pada mengerut tentang kemacetan atau kepadatan arus lalu lintas yang terus saja terjadi tiap libur panjang, maka lebih baik mencari jalur alternatif lain.

Pemkot Yogya dan jajaran terkait, im-

buh Haryadi, terus melakukan evaluasi perihal mengurai kemacetan di Malioboro. Menurutnya, rekayasa dengan cara memperpanjang pagar dan pemasangan *water barrier* untuk saat ini dinilai cara yang paling pas untuk melarang warga menghindari Malioboro. "Jumlah pengguna kendaraan pribadi dari luar daerah tiap tahun meningkat. Mereka ingin berkunjung ke Yogya dan kita tidak boleh melarang. Mari menjadi tuan rumah yang baik," pintanya.

Terkait kondisi Malioboro yang sedang dalam proses pengerjaan fisik di sisi timur, menurutnya sudah dihentikan sementara. Hingga H+7 ke depan, pembangunan *street furniture* sengaja berhenti agar tidak mengganggu pengunjung. Meski belum sempurna, namun sudah bisa menampung pedagang serta gambaran wajah baru Malioboro untuk sementara waktu.

Selain itu, persoalan utama yang diprediksi selalu terjadi ialah pelanggaran parkir oleh oknum jukir nakal. Keterbatasan lokasi parkir memicu menjamurnya parkir tepi jalan umum serta tarif yang di atas ketentuan. Tak jarang, kendaraan roda empat dipungut hingga Rp 20 ribu untuk sekali parkir.

"Pemudik atau wisatawan jangan hanya diam jika dipungut tarif selangit. Tarif resmi mobil adalah Rp 2.000 jika ada yang memungut di atasnya segera laporkan ke petugas. Sudah ada komitmen kami untuk menindak tegas oknum jukir nakal," tandasnya.

**Masih Landai**

Sementara itu Pemudik Lebaran baik berangkat maupun turun di Terminal Jombor masih terlihat landai. Kemungkinan puncak arus mudik di Terminal Jombor pada Sabtu (2/7) karena sekarang mulai ada penurunan.

Kasi Angkutan Barang dan Terminal Dihibukominfo Sleman Marjanto SST MT menjelaskan, sejak H-7 kemarin, jumlah penumpang berangkat maupun turun sudah ada peningkatan. Namun peningkatan setiap harinya tidak menunjukkan secara signifikan. Berdasarkan data sementara, jumlah penumpang naik pada Minggu (3/7) sebanyak 3.022 orang dan turun 2.523 orang.

"Kemarin jumlah penumpang di Terminal Jombor ada 5.545 orang. Jumlah itu menurun jika dibandingkan sehari sebelumnya 5.889 orang. Perkiraan kami, puncaknya hari Sabtu kemarin," kata Marjanto, Senin (4/7).

Menurutnya, jumlah penumpang yang berangkat ini mayoritas ke arah Sumatera, sedangkan arah Jakarta, Banten, Bandung dan lainnya belum terlalu banyak. Untuk penumpang yang turun, paling banyak dari Semarang, Solo dan sekitarnya. Diperkirakan pemudik dari luar daerah mulai berangkat kemarin.

"Untuk menempuh Sumatera itu biasanya lebih dari satu hari jadi kemarin sudah banyak yang berangkat. Sedangkan untuk ke Jakarta, biasanya penumpang mendekati hari H tapi kemungkinan hari ini (kemarin) puncaknya karena perkantoran sudah mulai libur," ujarnya.

(Dhi/Sni)-d

**-UPT Malioboro**      **Netral**  
**Bisa**  
**Untuk Diketahui**

| Instansi | Nilai Berita                     | Sifat                             |
|----------|----------------------------------|-----------------------------------|
| 1. ....  | <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat Seg |
| 2. ....  | <input type="checkbox"/> Positif | <input type="checkbox"/> Segera   |
| 3. ....  | <input type="checkbox"/> Netral  | <input type="checkbox"/> Biasa    |
| 4. ....  |                                  |                                   |
| 5. ....  |                                  |                                   |

|                   |              |       |                 |
|-------------------|--------------|-------|-----------------|
| Instansi          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
| 1. UPT. Malioboro | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005